

ABSTRAK

Adita Putri Sari. 2013. “Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Kabupaten Solok”. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan (1) jenis tindak tutur direktif; (2) fungsi tindak tutur direktif; (3) strategi bertutur tindak tutur direktif; (4) konteks penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur direktif yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dalam PBM di SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang yang diamati. Subjek tindak tutur penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Data dikumpulkan dengan teknik simak bebas libat cakap, rekam, dan catat. Data dianalisis dengan mentranskripsikan, menginventarisasikan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menganalisis, dan membuat kesimpulan jenis, fungsi, strategi bertutur, dan konteks penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur direktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan empat hal. *Pertama*, jenis tindak tutur direktif adalah (a) menyuruh, (b) memohon, (c) menuntut, (d) menyarankan, dan (e) menantang. *Kedua*, fungsi tindak tutur direktif adalah (a) kompetitif, (b) kolaboratif, dan (c) konflikatif. *Ketiga*, Strategi bertutur tindak tutur direktif adalah (a) bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, (b) bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, dan (c) bertutur secara samar-samar. *Keempat*, konteks penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur direktif adalah konteks situasi guru bertutur kepada siswa dengan topik sensitif, akrab cenderung digunakan strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, guru bertutur kepada siswa dengan topik sensitif, tidak akrab cenderung digunakan strategi bertutur bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, guru bertutur kepada siswa dengan topik tidak sensitif, akrab cenderung digunakan strategi bertutur bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, guru bertutur kepada siswa dengan topik tidak sensitif, tidak akrab cenderung digunakan strategi bertutur bertutur secara samar-samar.